

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan yang berkelanjutan dapat dicapai melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana untuk mengubah persepsi, sikap dan perilaku manusia. Konferensi Tingkat Tinggi PBB yang kemudian disebut *World Summit on Sustainable Development (WSSD)* yang dilaksanakan di Johannesburg, Afrika Selatan pada bulan September 2002, memperluas visi pembangunan berkelanjutan dan menegaskan kembali tujuan-tujuan pendidikan dalam *millennium development goals and education for all* yang dicetuskan dalam *Dakar frame work for action*, serta mengajukan decade pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (*Decade of education for sustainable development/DESD*) (Priyanto, 2013). Indonesia merespon positif wacana decade pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan tersebut. Kementerian Pendidikan Nasional menempatkan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan sebagai salah satu paradigma pendidikan di Indonesia, yaitu pendidikan yang menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Paradigma tersebut mengajak kita untuk berpikir tentang keberlanjutan planet bumi dan keberlanjutan seluruh alam semesta. Pendidikan harus memberikan pemahaman pentingnya keseimbangan ekosistem demi keberlanjutan alam semesta. Bila kita mengacu pada paradigma pendidikan berkelanjutan maka sudah menjadi sebuah kewajiban bagi seluruh tenaga pendidik mencetak generasi yang dapat melestarikan lingkungan sebagai jalan terbaik untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk

mencapai tujuan pendidikan tinggi. Arti dari organisasi kemahasiswaan (ormawa) dijabarkan jelas dalam keputusan menteri pendidikan dan

Redha Resma Mirdani, 2017

PENGARUH AKTIVITAS MAHASISWA UKM GANDAWESI TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebudayaan Republik Indonesia nomor 155/U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi. Secara sederhananya ormawa adalah sebuah organisasi tempat mahasiswa belajar lebih banyak di luar dari akademik namun tetap mendukung akademik mereka.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki beberapa tingkatan ormawa yakni ormawa tingkat universitas, ormawa tingkat fakultas dan ormawa tingkat jurusan. Masing-masing ormawa memiliki konsentrasi tersendiri namun tidak dapat dipungkiri bahwa UPI memiliki banyak ormawa dengan konsentrasi yang sama namun dengan tingkatan yang berbeda sehingga keberadaannya masih diterima secara legal. Salah satu contoh hal tersebut adalah unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang kepencaharian. Di UPI terdapat kurang lebih 18 UKM pencinta alam dari berbagai tingkatan yang berbeda dari mulai tingkatan universitas sampai tingkat jurusan.

Salah satu UKM Pencinta alam yang terdaftar di UPI adalah UKM Gandawesi KPALH yang merupakan UKM tingkat fakultas dalam bidang kepencaharian dan lingkungan hidup. Gandawesi didirikan pada tanggal 30 Desember 1984 sesaat setelah kegiatan *Search and Rescue* yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) pada saat itu untuk mencari pendaki gunung yang hilang di Gunung Gede Pangrango. Gandawesi merupakan UKM yang bergerak dalam bidang kepencaharian dan lingkungan hidup sehingga banyak kegiatan Gandawesi yang dilakukan di luar area kampus. Sebagian besar kegiatan UKM Gandawesi adalah kegiatan yang langsung berinteraksi dengan alam, beberapa contohnya adalah mendaki gunung, susur pantai, susur goa, arum jeram, panjat tebing, penghijauan atau penanaman. Berbeda dengan Organisasi Pencinta Alam (OPA) lainnya Gandawesi bukan hanya fokus pada kegiatan kepencaharian namun juga peduli terhadap lingkungan hidup. Sebagai organisasi pencinta alam UKM Gandawesi haruslah memiliki peran kuat untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan, selain itu UKM Gandawesi adalah UKM yang berada dalam naungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang diharapkan akan mencetak tenaga pendidik yang dapat mencerdaskan anak bangsa. Bila kita melihat lagi tentang paradigma pendidikan berkelanjutan maka sudah sebuah kewajiban bagi setiap anggota UKM Gandawesi untuk peduli terhadap

lingkungan hidup yang nantinya dapat ditularkan kepada seluruh peserta didik. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Mahasiswa UKM Gandawesi Terhadap Kepedulian Lingkungan Hidup”**

B. Batasan Masalah Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian dan agar pembahasan dapat fokus terhadap masalah yang diteliti, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah mencakup bagaimana aktivitas mahasiswa sebagai anggota UKM Gandawesi dilihat dari persepsi mahasiswa tersebut terhadap manfaat yang mereka peroleh dari kegiatan-kegiatan UKM Gandawesi dan bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat kepedulian mahasiswa tersebut pada lingkungan hidup.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas mahasiswa UKM Gandawesi?
2. Bagaimana kepedulian mahasiswa UKM Gandawesi terhadap lingkungan hidup?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas mahasiswa UKM Gandawesi terhadap kepedulian lingkungan hidup?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana aktivitas mahasiswa UKM Gandawesi
2. Mengetahui bagaimana kepedulian mahasiswa UKM Gandawesi terhadap lingkungan hidup
3. Mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas mahasiswa UKM Gandawesi terhadap lingkungan hidup

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran tentang arti pentingnya menjaga lingkungan hidup bagi mahasiswa khususnya mahasiswa anggota UKM Gandawesi

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan dan ilmu di samping pengembangan kegiatan UKM Gandawesi KPALH.

F. Struktur Organisasi

Sistematika penulisan dari skripsi tentang pengaruh aktivitas mahasiswa pada UKM Gandawesi terhadap kepedulian lingkungan hidup diuraikan menjadi lima bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian pustaka yang meliputi pengertian UKM Gandawesi, lingkungan hidup, kerusakan lingkungan hidup, Kepedulian terhadap lingkungan hidup

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian beserta analisis data dan pembahasannya

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan penelitian dan saran